

## PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN: BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN

Dwi Tunggal Larasati<sup>1</sup>, Dhani Ichsanuddin Nur<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>1,2</sup>  
dwitunggallarasati99@gmail.com<sup>1</sup>, dhani.inur@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan terhadap perilaku manajemen keuangan terhadap Perusahaan Kulit Di Magetan, dalam mempengaruhi perilaku keuangan pada manajemen keuangan perusahaan Kulit Di Kabupaten Magetan, dan dalam mempengaruhi diri pada perilaku manajemen keuangan perusahaan Kulit Di Kabupaten Magetan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Total populasi sebanyak 195 orang. Cara pengumpulan data mempergunakan observasi dan kuesioner. Teknik analisis mempergunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan perhitungan menggunakan *bootstrapping* yaitu, a) akhir uji koefisien perkiraan Pengetahuan Finansial ( $X_1$ ) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yaitu banyaknya 0,299 dalam nilai t hitung 5,292 dan standar penurunan 0,056. Maka nilai *p value* adalah  $0,000 < 0,05$ ; b) akhir uji koefisien perkiraan Sikap Keuangan ( $X_2$ ) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yaitu sebanyak 0,371 baik nilai t hitung 4,672 dan standary penurunan 0,079. Maka nilai *p value* yaitu  $0,000 < 0,05$ ; c) hasil uji koefisien perkiraan Kepribadian ( $X_3$ ) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yaitu sebanyak 0,310 nilai t hitung 4,978 serta *standart* penurunan 0,063. Maka nilai *p value* adalah  $0,000 < 0,05$ . Simpulan, pengetahuan berkontribusi pada pengusaha kulit Magetan untuk mewujudkan sikap manajemen keuangan yang benar. Tidak hanya pengetahuan saja tetapi perilaku kepribadian dan keuangan berkontribusi pada sikap manajemen keuangan, dalam ini sangat penting karena bagi seorang pelaku usaha mempunyai pengetahuan finansial, memiliki sikap keuangan dan kepribadian yang kuat mampu dalam mempertahankan usahanya. Semuanya akan bisa terwujud apabila menunjukkan sikap manajemen keuangan yang benar. Sikap manajemen keuangan seperti mengelola anggaran, dan perencanaan anggaran dalam mengelola keuangan dibutuhkan agar sukses dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha.

**Kata Kunci:** Kepribadian, Pengetahuan *Financial*, Perilaku Keuangan, Sikap Manajemen

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of knowledge on financial management behavior towards leather companies in Magetan, in influencing financial behavior in the financial management of leather companies in Magetan Regency, and in influencing self-management behavior in leather companies in Magetan Regency. This research method is quantitative. The total population is 195 people. How to collect data using observation and questionnaires. The analysis technique uses Partial Least Square (PLS). The results showed that, based on calculations using bootstrapping, namely, a) the final test of the estimated coefficient of Financial Knowledge ( $X_1$ ) on Financial Management Behavior (Y) is 0.299 in the t-count value of 5.292 and the standard reduction is 0.056. Then the p value is  $0.000 < 0.05$ ; b) the final test of the estimated coefficient of Financial Attitude ( $X_2$ ) on Financial Management Behavior (Y) is 0.371, both the t-*

count value is 4.672 and the standard decrease is 0.079. So the  $p$  value is  $0.000 < 0.05$ ; c) the test results of the estimated coefficient of Personality (X3) on Financial Management Behavior (Y) are as much as 0.310, the  $t$  count is 4.978 and the standard decrease is 0.063. So the  $p$  value is  $0.000 < 0.05$ . In conclusion, knowledge contributes to Magetan skin entrepreneurs to realize the right attitude of financial management. Not only knowledge but personality and financial behavior contribute to financial management attitudes, in this case it is very important because a business actor has financial knowledge, has financial attitudes and a strong personality is able to maintain his business. Everything will be realized if you show the right financial management attitude. Financial management attitudes such as managing the budget, and budget planning in managing finances are needed to be successful in maintaining and developing a business.

**Keywords:** *Personality, Financial Knowledge, Financial Behavior, Management Attitude*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu industri kulit yang terdapat di Kabupaten Magetan yaitu industri terkecil dan industri *home* yang tumbuh di sektor-sektor tertentu dapat mewujudkan sentra-sentra industri. Industri yang memiliki ciri-ciri yang hampir sama, adalah berkembang dengan modal kecil, cara produksi sederhana, belum mengistimewakan faktor pelestarian lingkungan belum memiliki perhatian, kegiatan pengamatan dan perkembangan usaha masih kecil. Dengan kondisi tersebut, maka sebagian besar industri masih perlu adanya sumbangan dari pemerintah dalam perkembangan usaha, memakai cara produksi yang ramah lingkungan, tahap pengelolaan limbah dalam melestarikan lingkungan, dan meningkatnya cara produksi dalam meningkatkan kualitas produk.

Wujud dalam hal keterampilan keuangan yang diwujudkan para pengusaha kecil menengah merupakan dalam wujud persiapan keuangan. Paling banyak anggota usaha kecil menengah belum adanya keuangan dalam manajemen usahanya.. Seharusnya pelaku usaha membuat pembukuan terhubung pelaksana, pengendalian dalam keuangan dan rencana anggaran. Namun hal nyata yang diketahui yaitu kesadaran untuk membuat pembukuan dalam mengatur keuangan usaha masih sangat kecil. Penyebabnya adalah minimnya pengetahuan dan sikap keuangan dalam mengelola keuangan. Menurut para pelaku usaha kecil menengah seperti rencana keuangan belum penting dan dipersiapkan dengan fleksibel dan belum ada dampak negatif bagi proses usaha mereka walaupun belum memperlakukan rencana keuangan.

Banyak variable perilaku keuangan yang dikaitkan dengan faktor psikologis. Faktor psikologis dalam perilaku keuangan meliputi afektif, kognitif dan psikomotoring dari masing-masing individu (Yuniningsih et al., 2022). Ada variabel lainnya yang dipikirkan dari segi psikologis yang terhadap memberi pengaruh sikap pengaturan keuangan merupakan variabel pribadi sendiri. Menurut Sina (2014), mengerti diri sendiri untuk mengolah finansial diperlukan untuk sukses.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan menjadi satu dari masalah yang menjadi sorot bagi para pelaku usaha. Khususnya pengusaha mikro adalah masalah yang berhubungan dengan sikap mengatur finansial adalah perwujudan ilmu finansial yang ada. Pada ilmu finansial terdapat beberapa terampilan finansial (*financial skill*) dan kepribadian pelaku usaha yang berkaitan dengan sikap keuangan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa sektor industri kulit di Magetan sudah sesuai apabila dijadikan lokasi penelitian. Satu dari industri kulit yang terdapat di Kecamatan Magetan yaitu industri terkecil dan industri *home* yang tumbuh di sektor-sektor tertentu dapat mewujudkan sentra-sentra industri. Industri yang memiliki ciri-ciri yang hampir sama, adalah berkembangnya dengan modal usaha yang kecil dan cara produksi sederhana. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan terhadap perilaku manajemen keuangan terhadap Perusahaan Kulit Di Magetan, dalam mempengaruhi perilaku keuangan pada manajemen keuangan perusahaan Kulit Di Kabupaten Magetan, dan dalam mempengaruhi diri pada perilaku manajemen keuangan perusahaan Kulit Di Kabupaten Magetan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengetahuan Finansial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Pengetahuan *financial* atau keuangan menjadi kebutuhan pokok bagi perorangan dalam menyelesaikan masalah finansial. Ilmu finansial dapat mempengaruhi cara seorang menyimpan uang, berinvestasi, aktivitas kredit, dan mengatur finansial yang ada. Ilmu *financial* menurut Bahry (2018) yaitu diperlukan guna pengolahan finansial. Disertai adanya tahap mengolah finansial yang betul maka seorang itu akan dapat memanfaatkan uang yang dengan tujuan yang ditempuh.

Peorangan hendaknya perlu mengerti mengenai dunia financial melalui ilmu keuangan. Orang yang memiliki sumber keuangan yang besar hendaklah memiliki ilmu dan sikap yang benar dalam pengolahan keuangan (Herleni & Tasman, 2019). Orang yang mempunyai ilmu finansial dapat mengolah finansialnya. Dalam sebuah konsep dibutuhkan pengaturan perilaku dalam mengeolah keuangan.ilmu. orang yang memiliki ilmu yang tinggi dapat lebih bijak dalam sikap keuangannya bila disandingkan dengan orang yang mempunyai ilmu keuangan yang biasa.

Penelitian yang diperlakukan oleh Humaira & Sagoro (2018) ditunjukkan bahwa ada ilmu financial dalam sikap keuangan serta wujud positif ilmu keuangan pada sikap pengaturan keuangan. Apabila ilmu keuangan atau financial baik maka perilaku keuangan akan menunjukkan manajemen keuangan yang baik pula. Namun sebaliknya bila pengetahuan rendah maka perilaku financial juga rendah.

### **Pengaruh Sikap keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Perilaku keuangan diartikan sebagai cara-cara mengelolah keuangan dalam mewujudkan dan menjaga nilai keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). Semakin benar perilaku finansial maka sikap pengaturan finansial yang ada akan terus benar. Perilaku finansial terdapat dalam ketentuan sikap pengaturan finansial tersebut. Dengan perilaku finansial yang benar maka orang dapat lebih benar pula dalam mendapatkan berbagai tujuan terhubung pengaturan finansialnya.

Menurut Prihastuty & Rahayuningsih (2018), perilaku finansial adalah tolak ukur keadaan yang dapat diwujudkan dengan melihat yang didasarkan sudut pandang pemikiran seseorang terhadap pengaturan keuangan. Serta, kehati-hatian dalam menjaga, melindungi, dan membuat keputusan dalam pengolahan keuangan. Penelitian oleh Novianti & Salam (2021) menunjukkan, sikap keuangan mempengaruhi signifikan terhadap sikap mengatur keuangan dan dipengaruhi oleh *Attitude toward money* yaitu pendapat atau perilaku seseorang pada materi yang ada. Oleh karena itu seorang pengusaha harus mempunyai perilaku keuangan yang benar dalam manajemen dan mengatur keuangan.

### **Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Menurut pendapat Erich Fromm dalam Alma (2013), kepribadian yaitu ide pikiran yang ada atau didapatkan seorang. Menurut Feist dalam (Nasyroh & Wikansari, 2017) kepribadian yaitu sebuah pola pikiran dan suatu sifat unik yang menjadi sikap seseorang. Buchari dalam (Susila & Suwandi, 2019) kepribadian yaitu banyaknya kualitas pikiran yang didapatkan pada seseorang yang membuat aneh. Seseorang dalam memilah sikap pada dasarnya berhubungan dengan kepribadiannya, dalam hal mengatur keuangan yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Novianti & Salam (2021), menunjukkan kepribadian berpengaruh tepat pada perilaku pengaturan keuangan. Menurut Buchari dalam (Wartika, 2015), seorang pelaku usaha haruslah memiliki pribadi dan sifat yaitu, a) focus dengan tujuan yang akan dicapai; b) *confident*; c) pengambilan masalah; d) kepemimpinan; e) keoriginalitas; f) berorientasi pada masa depan. Hal ini sangat penting dan menunjukkan perilaku keuangan secara pribadi. Aspek diri untuk mengatur keuangan dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Terdapat beberapa kelemahan yang dimiliki para pengusaha dilihat dari tiap-tiap tipe kepribadian yang telah menyebabkan *problem* keuangan seperti uang yang melebihi batas

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti dalam mempengaruhi ilmu finansial, perilaku dan kepribadi terhadap sikap mengatur keuangan. Kuesioner diberikan kepada 195 responden. Teknik pengumpulan data mempergunakan form. Cara analisis pada penelitian ini mempergunakan *Partial Least Square (PLS)*.

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Hipotesis**

No.	Hubungan Antar Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
1.	Pengetahuan Finansial (X1) ->	0,313	0,310	0,063	4,978	0.000

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)						
2	Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> ) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,297	0,299	0,056	5,292	0.003
Kepribadian (X <sub>3</sub> ) - > Perilaku Manajemen Keuangan (Y)						
3.		0,371	0,371	0,079	4,672	0.000

Sumber Output PLS (Diolah)

Nilai koefisien parameter dalam variabel Pengetahuan Finansial (X<sub>1</sub>) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,297 yang maksudnya terdapat sisi positif Pengetahuan Finansial (X<sub>1</sub>) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dalam arti diinterpretasikan semakin banyak nilainya Pengetahuan Finansial (X<sub>1</sub>) jadi Perilaku Manajemen Keuangan (Y) juga akan semakin banyak. Meningkatnya satu satuan Pengetahuan Finansial (X<sub>1</sub>) akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar 29,7%. Didasarkan nilai menggunakan *bootstraping*, yang mana akhir uji koefisien perkiraan Pengetahuan Finansial (X<sub>1</sub>) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yaitu banyaknya 0,299 dalam nilai t hitung 5,292 dan standar penurunan 0,056. Maka nilai *p value* adalah  $0,000 < 0,05$  jadi H<sub>1</sub> disetujui diartikan mempengaruhi langsung Pengetahuan Finansial (X<sub>1</sub>) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y) adalah tepat.

Nilai koefisien parameter dalam variabel Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebanyak 0,371 yang diartikan ada mempengaruhi positif Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Terdapat diinterpretasikan adanya semakin banyak nilai Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) maka Perilaku Manajemen Keuangan (Y) juga akan semakin banyak. Peningkatan satu satuan Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) akan tinggi Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebanyak 37,1%. Didasarkan perhitungan menggunakan *bootstraping*, yang mana akhir uji koefisien perkiraan Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yaitu sebanyak 0,371 baik nilai t hitung 4,672 dan standary penurunan 0,079. Maka nilai *p value* yaitu  $0,000 < 0,05$  jadi H<sub>2</sub> diterima atau dalam arti mempengaruhi Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yaitu tepat.

Nilai koefisien parameter untuk variabel Kepribadian (X<sub>3</sub>) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebanyak 0,313 yang dalam arti ada keadaan positif

Kepribadian ( $X_3$ ) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dapat diinterpretasikan yang mana terus tinggi nilai Kepribadian ( $X_3$ ) maka Perilaku Manajemen Keuangan (Y) juga akan terus banyak. Banyaknya satu satuan Kepribadian ( $X_3$ ) akan memperbanyak Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebanyak 31,3%. Didasarkan hitung menggunakan *bootstraping*, yang mana hasil uji koefisien perkiraan Kepribadian ( $X_3$ ) pada Perilaku Manajemen Keuangan (Y) yaitu sebanyak 0,310 nilai t hitung 4,978 serta *standart* penurunan 0,063. Maka nilai p value adalah  $0,000 < 0,05$  jadi  $H_3$  diterima atau yang dalam arti mempengaruhi dalam kepribadian ( $X_3$ ) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) adalah tepat.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Pengetahuan Finansial pada Ilmu Manajemen Keuangan**

Akhir dari penelitian membuktikan adanya pengetahuan finansial berpengaruh baik tepat pada sikap pengaturan keuangan. Ilmu keuangan adalah semua tentang finansial yang ada atau akan pada aktifitas sehari-hari. Ilmu finansial harus wajib pada seorang pengusaha. Sebaiknya pelaku usaha merancang pembukuan terhubung pelaksanaan, perencanaan keuangan, dan pengendalian dalam amggaranya.

Penelitian ini sejalan dengan Humaira & Sagoro (2018) cara analisis data yang dipergunakan yaitu analisis regresi linier impel dan analisis regresi linier tidak tunggal. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif ilmu finansial terhadap sikap pengaturan finansial. Terdapat pengaruh positif sikap finansial terhadap sikap pengaturan finansial, serta terdapat pengaruh positif pribadi terhadap sikap pengaturan finansial. Terdapat pengaruh tidak negatif ilmu finansial, sikap finansial, dan pribadi beberapa sikap pengaturan finansial. Penguasaan ilmu seseorang pelaku usaha kulit di Magetan, rata-rata dalam kategori cukup, dalam arti sebagian ada pengusaha yang merencanakan anggaran dan mengelola anggaran sesuai dengan pengetahuan keuangan yang ada. Apabila tidak mempunyai pengetahuan anggaran yang memadai hal ini akan berdampak pada perilaku pengaturan keuangannya.

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengaturan Finansial.**

Hasil penelitian menunjukkan, perilaku finansial berpengaruh positif pada sikap pengaturan keuangan. Dapat diartikan bahwa semakin banyak Perilaku Keuangan

akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan. Perilaku keuangan yaitu ilmu orang yang berhubungan dengan finansial yang terbentuk dengan pikiran dalam mengatur finansial. Sikap finansial cerminan yang ada berpikir, pikiran serta nilai tentang finansial siri sendiri yang diwujudkan ada perilaku. Itu akan menimbulkan sikap tidak hemat karena tidak dapat mengolah keuangannya. Artinya jika pada seorang yang mempunyai perilaku keuangan yang benar maka akan mempunyai sikap mengatur keuangan yang benar, berbeda terbalik jika seseorang mempunyai perilaku keuangan yang tidak baik maka akan memiliki perilaku pengaturan keuangan yang tidak baik pula. Oleh sebab itu sangat baik diperhatikan perilaku keuangan seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Novianti & Salam (2021), perilaku finansial berpengaruh pada sikap pengaturan finansial. Perilaku keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha kulit di Magetan menunjukkan sikap yang beragam. Ada yang sudah memiliki sikap keuangan yang baik yaitu perlunya catatan bukti anggaran yang dibelanjakan dan pemasukan, tetapi masih ada yang menganggap bahwa pencatatan tidak penting. Kondisi seperti ini akan tampak, pengusaha yang mempunyai perilaku keuangan yang benar, dan yang masih terbatas perilaku keuangannya. Dari pembahasan di atas, hipotesis dua dalam penelitian adalah ada pengaruh sikap pada seseorang pengaturan keuangan, diterima.

### **Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan, kepribadian berpengaruh positif pada sikap pengaturan keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin banyak kepribadian akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Menurut Feist & Feist (2010) pribadi yaitu sebuah pola pikir yang relative selamanya, dan watak aneh yang memberitahukan ketepatan sekaligus individual bagi sikap seseorang. Kepribadian dalam mengolah bisnis yaitu satu dari banyaknya perilaku yang difungsikan terhubung pengaturan finansial dengan baik. Menurut Sina (2014), tipe kepribadian mempunyai teknik yang berbeda dalam mengolah keuangannya, jadi perlu diartikan aspek kepribadian dapat mengolah keuangan dengan benar. Keberhasilan Usaha dengan kepribadian yang dapat peduli dalam mengatur keuangan dengan lebih benar supaya usaha itu dapat bertumbuh dan bahkan bertahan.

Penelitian ini sejalan dengan studi Rukmana (2021), bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian pengaruh secara tepat terhadap perilaku pengaturan keuangan secara parsial dan simultan. Yang mana dibuktikan dari tingginya sikap keuangan, pengaruh literasi keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengaturan keuangan adalah sebesar 51,9%. Kepribadian yang berhubungan dengan sikap pengaturan keuangan yang ada di usaha kulit Magetan menunjukkan bentuk karakter yang sangat berbeda-beda. Indikator sebuah kepribadian antara lain rasa percaya diri, tekad yang teguh dalam memajukan usahanya. Pelaku usaha kulit di Magetan dari hasil pengamatan mereka memiliki rasa percaya diri dan tekad yang kuat untuk memajukan usahanya, yang pasti sudah berusaha dan usaha kulit ini masih tetap berdiri. Jadi keberhasilan sebuah usaha dipengaruhi oleh perilaku manajemen keuangannya. Berusaha sudah pasti tetapi tidak cukup apabila tidak menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang baik. Dari pembahasan di atas maka hipotesis tiga di penelitian adalah ada mempengaruhi kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan, diterima.

## **SIMPULAN**

Pengetahuan berkontribusi pada perusahaan kulit di Magetan dimanfaatkan ilmu keuangan secara penuh akan mengolah keuangannya cara lebih benar. Penguasaan ilmu pelaku usaha kulit di Magetan, rata-rata dalam kategori cukup, dalam arti sebagian ada pengusaha yang merencanakan anggaran dan mengelola anggaran sesuai dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Sikap Keuangan berkontribusi pada perusahaan kulit di Magetan melalui pendekatan manajemen keuangan yang baik, para pelaku usaha untuk adanya keputusan keuangan yang lebih benar dan mengolah keuangan di perusahaan, jadi peningkatan cara bisnis mereka. Kepribadian berkontribusi pada perusahaan Kulit Di Magetan. Hal ini terkait dengan aksi dan wujud individu dalam mengembangkan usahanya. Kebiasaan ini diwujudkan oleh lingkungan dan sifat mereka sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, B. (2013). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta  
Bahry, F. M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Terhadap Uang dan Tingkat Pendapatan pada Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA)*.

- <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.adolence.2017.01.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.chilyouth.2011.10.007><https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023><http://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>
- Feist, J., & Feist, G.J. (2010). *Teori Kepribadian*, (7<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Salemba Humanika
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 270–275. <http://bukittinggikota.bps.go.id>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Nasyroh, M., & Wikansari, R. (2017). Hubungan antara Kepribadian (Big Five Personality Model) dengan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 10-16. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i1.3410>
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM di Moyo Hilir). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 18–26. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/1300>
- Rukmana L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandung di Masa Pandemi Covid-19. *Prosding Manajemen*, 7(1), 227–232. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/27108>
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jibeka*, 8(1), 54–59. [https://nanopdf.com/download/peter-garlans-sina\\_pdf](https://nanopdf.com/download/peter-garlans-sina_pdf)
- Susila, T. C., & Suwandi, S. (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Aktivitas Berwirausaha Alumnus Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Citarum Motor. *Jurnal Mutiara Madani*, 07(2), 113–122. <https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/view/50>
- Yuniningsih, Y., Santoso, B., Zhafirah, N. F., Rachmayanti, D., & Anggraini, D. (2022). Lecturer's Behavior Finance in Making Investment Decisions on Financial Assets from the Perspective of Psychological Factors. *The Spirit of Society Journal : International Journal of Society Development and Engagement*, 5(2), 101–109. <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/scj/article/view/1777/1207>